PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMOTIVASI SISWA PADA PEMBELAJARAN FORMAL DAN TAHFIZ DI SMA ISLAM ASSYAFI'IYAH PULO AIR SUKABUMI

Skripsi

ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Siti Rizkia Nur Andini

NIM: 19312177

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1445 H/2023 M

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMOTIVASI SISWA PADA PEMBELAJARAN FORMAL DAN TAHFIZ DI SMA ISLAM ASSYAFI'IYAH PULO AIR SUKABUMI

Skripsi

ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Siti Rizkia Nur Andini

NIM: 19312177

Pembimbing:

Dr. Hj. Nadjematul Faizah, SH., M.Hum.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

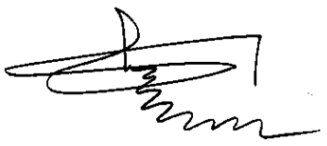
1445 H/2023 M

Persetujuan Pembimbing

Skripsi dengan judul "**Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Formal Dan Tahfiz di SMA Islam Assyafi'iyah Pulo Air Sukabumi**" yang disusun oleh Siti Rizkia Nur Andini Nomor Induk Mahasiswa: 19312177 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang muanaqasyah.

Jakarta, 25 Agustus 2023

Pembimbing,



Dr. Hj. Nadjematul Faizah, SH., M.Hum.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Formal Dan Tahfiz di SMA Islam Assyafi'iyah Pulo Air Sukabumi" oleh Siti Rizkia Nur Andini Nomor Induk Mahasiswa: 19312177 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 31 Agustus 2023. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Hj. Mutmainah, M.A	Ketua Sidang	
2	Hasanah M.Pd	Sekretaris Sidang	
3	Dr. Khusna Farida, M.Ag	Penguji I	
4	Hj. Mutmainah, M.A	Peguji II	
5	Dr. Hj. Nadjematul Faizah, SH., M.Hum.	Pembimbing	

Jakarta, 31 Agustus 2023

Mengetahui,

Dekan Tarbiyah IIQ Jakarta

Dr. Syahidah Rema, M. ED

Pernyataan Penulis

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Siti Rizkia Nur Andini**

NIM : 19312177

Tempat/Tanggal Lahir : Cianjur, 01 Januari 2001

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul "**Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Formal Dan Tahfiz di SMA Islam Assyafi'iyah Pulo Air Sukabumi**" adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 25 Agustus 2023



Siti Rizkia Nur Andini

MOTTO

فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۙ ٥ اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۗ ٦

“1) Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. 2) Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.” (QS. Al-Insyiroh [94]:5-6)

بسم الله الرحمن الرحيم

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, memberikan nikmat iman, Islam, serta sehat Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menyeimbangkan Pembelajaran Formal dan Tahfiz pada Siswa SMA Islam Assyafii'yah Pulo Air Sukabumi.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpah kepada baginda alam, sang penyempurna akhlak manusia sebagai bentuk kerinduan yang tak ada hentinya yakni Nabi Muhammad Saw. Semoga kita semua mendapatkan syafa'atnya di hari akhir kelak Aamiin Yaa Rabbal'alamin.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat tugas akhir pada Program Studi Tarbiyah, jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kepada Rektor Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, SH., M.Hum sekaligus dosen pembimbing penulis yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan penuh motivasi dengan lembut hati.
2. Kepada Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta Ibu Hj. Romlah Widayati, M.Ag. Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ)

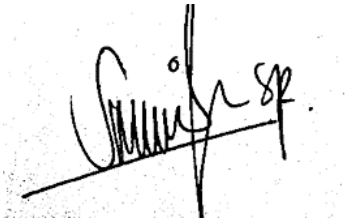
Jakarta Bapak Dr. M. Dawud Arif Khan, SE., M.Si., Ak., CPA dan Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta. Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.

3. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed.
4. Ketua Prodi PAI Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta, Ibu Reksiana, MA.Pd.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta yang selalu memotivasi, sabar dalam membimbing memberikan ilmu-ilmu pengetahuan, dan membantu dalam kelancaran kuliah dan penulisan tugas akhir ini.
6. Seluruh instruktur tahfiz yang tidak hentinya selalu memberikan waktunya untuk menerima hafalan, memberikan motivasi untuk menghafal, hingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan semuanya dan ada pada titik akhir perjuangan di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ)Jakarta.
7. Orang tua penulis Ibu Ai Ratna Ningsih S.Pd dan Bapak Deden Hermawan yang tiada hentinya memberikan ridho dan doa yang tulus sehingga penulis bisa sampai ke titik ini. Dari setiap dukungan baik berupa materi juga jasmani, yang selalu meyakinkan penulis bisa menyelesaikan hingga tugas akhir ini.
8. Kepada guru- guru dan staf di Pondok Pesantren KH. Abdullah Syafi'ie Assyafi'iyah Pulo Air Sukabumi, yang telah memberikan tempat juga pengetahuan bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, begitupun dengan keberkahan do'a dari beliau semua yang tidak bisa penulis balas dengan apapun.
9. Sahabat saya yang ikut berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini, kepada Siti Zalfa Nurhasnaa yang tiada hentinya selalu membersamai saya di setiap suka dan duka perjalanan perkuliahan ini.

10. Teman- teman seperjuangan yang selalu membantu, mendukung dan memberi motivasi kepada saya Yeni, Farah, Khofifah, Cantika, Nahda, Salwa, dan teman teman Angkatan 2019 khususnya kelas 8C dan 8D Pendidikan Agama Islam
11. Terimakasih kepada NIM:191220005 yang sudah berpartisipasi dan membantu dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih kepada diri saya yang masih bertahan sampai tugas akhir ini, yang masih mau berjuang dan terus menjalankan semua yang ada.

Semoga Allah SWT. Memberikan balasan yang berlipat ganda kepada seluruh pihak yang telah berjasa dalam membantu Penulis menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis juga menyadai bahwa adanya banyak kekurangan dalam tugas akhir ini. Oleh kaena itu kritik dan saran selalu diharapkan oleh penulis

Jakarta, 25 Agustus 2023



Siti Rizkia Nur Andini

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan NO. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.[1]

A. Konsonan Tunggal

Huruf arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

[1] Huzaemah T. Yanggo, *Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta*, Jakarta: IIQ Press, 2021), hlm. 48-51.

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	’ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena ***tasydīd*** **ditulis rangkap:**

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	*muta'addidah*
عِدَّة	Ditulis	*'iddah*

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis h:

حِكْمَة	Ditulis	ḥikmah
جِزْيَة	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap katakata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila Ta' Marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	karāmah alauliyā

c. Bila Ta' Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakāt al-fiṭr

D. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	ditulis	A
◌ِ	Kasrah	ditulis	I
◌ُ	Dhammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	*Fatḥah + alif*	Ditulis	Ā
	جَهِلِيَّة	Ditulis	*Jāhiliyyah*
2.	*Fatḥah + ya' mati*	Ditulis	Ā
	تَنْسَ	Ditulis	Tansā
3.	*Kasrah + ya' mati*	Ditulis	Ī
	كَرِيْم	ditulis	Karīm
4.	*ḍammah + wawu mati*	ditulis	Ū
	فُرُوْد	ditulis	Furūd

F. Vokal Rangkap

1.	*Fatḥah + ya' mati*	ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	ditulis	*Bainakum*
2.	*Fatḥah + wawu mati*	ditulis	Au
	قَوْل	ditulis	Qaul

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	*a'antum*
أعدت	Ditulis	*u'iddat*

لئنشكرتم	Ditulis	*la'in syakartum*

H. Kata Sanding Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	ditulis	*al-Qur'ān*
القيس	ditulis	*al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf huruf *Syamsiyyah*, ditulis dengan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya

السماء	ditulis	*as-samā'*
الشمس	ditulis	*asy-syams*

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	*zawi al-furūd*
أهل السنة	Ditulis	*ahl al-sunnah*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
PERNYATAAN PENULIS ..... **iii**
MOTTO ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xx**
ABSTRAK ..... **xxi**
ABSTRACT ..... **xxii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah **1**
B. Permasalahan **5**
1. Identifikasi Masalah 5
2. Pembatasan Masalah 6
3. Perumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian **7**
D. Manfaat Penelitian **7**
1. Manfaat Teoritik 7
2. Manfaat Praktik 7
E. Tinjauan Pustaka **8**
F. Sistematika Penulisan **13**

BAB II KAJIAN TEORI 15
A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam 15
1. Pengertian 15
2. Fungsi Peran Guru 18
3. Macam-Macam Peran Guru 20
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Guru 21
B. Guru Pendidikan Agama Islam 22
1. Pengertian 22
2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam 23
C. Pembelajaran Formal dan Non Formal 30
1. Pembelajaran Formal 30
2. Pembelajaran Non Formal 31
3. Persamaan dan Perbedaan 32
D. Tahfiz Al-Qur'an 36
1. Pengertian 36
2. Hukum Tahfiz Al-Quran 38
3. Manfaat dan Hikmah Tahfiz Al-Qur'an 39
4. Metode dalam Tahfiz Al Qur'an 41
E. Motivasi Belajar 43
1. Pengertian Motivasi 43
2. Motivasi dalam Belajar 44
3. Motivasi dalam Tahfiz Al-Qur'an 47
4. Bentuk-Bentuk Motivasi 48

BAB III METODE PENELITIAN 53
A. Pendekatan Penelitian 53

B. Jenis Penelitian 54
C. Tempat dan Waktu Penelitian 55
1. Tempat Penelitian 55
2. Waktu Penelitian 55
D. Siklus (Jadwal Penelitian) 55
E. Data dan Sumber Data Penelitian 56
1. Data 56
2. Sumber Data 56
F. Teknik Pengumpulan data 57
1. Observasi 57
2. Wawancara 58
3. Dokumentasi 60
G. Teknik Analisis Data 61
1. Reduksi Data 61
2. Penyajian Data 62
3. Menarik Kesimpulan 62
4. Tringulasi Data 63
H. Pedoman Observasi 64
I. Pedoman Wawancara 65

BAB IV HASIL PENELITIAN 71
A. Gambaran Umum SMA Islam Asyyafi'iyah Sukabumi 71
1. Profil Sekolah 71
2. Identitas Sekolah 72
3. Dokumen Perizinan 72
4. Visi dan Misi Sekolah 73
5. Tujuan Pendidik 74

6. Data Guru dan Tenaga Pendidik..... 73
7. Data Siswa SMA Islam Asyafi'iyah..... 75
8. Sarana Prasarana 75
9. Ekstakulikeler 76

B. Hasil Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Siswa Melalui Pembelajaran Formal Dan Tahfiz Di SMA Islam Assyafii'yah Pulo Air Sukabumi..... 77

1. Visi Sekolah yang sudah terlaksana..... 78
2. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswa melalui pembelajaran formal dan tahfiz..... 80
3. Waktu pelaksanan 84
4. Faktor pendukung..... 87
5. Faktor Penghambat..... 89

BAB V PENUTUP 95

A. Kesimpulan..... 95

B. Saran..... 96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Karakteristik Pendidikan Formal dan Nonformal. 34
Tabel 3.1 Siklus Penelitian 55
Tabel 3.2 Pedoman Observasi 64
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Wawancara 65
Tabel 3.4 Pedoman Wawancara 67
Tabel 4.1 Data Guru SMA Islam Asyafi'iyah Pulo Air Sukabumi 73
Tabel 4.2 Daftar Guru Tahfiz 75
Tabel 4.3 Data Siswa SMA Islam Asyafi'iyah 75
Tabel 4.4 Keadaan Gedung dan Bangunan 76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gedung SMA Islam Assyafi'iyah Sukabumi 70
Gambar 4.2 Wawancara Bersama Guru Pendidikan Agama Islam 80
Gambar 4.3 Wawancara Bersama Kepala Sekolah 82
Gambar 4.4 Pembiasaan pagi siswa SMA Islam Assyafi'iyah 84
Gambar 4.5 Ruangan Untuk yang mengikuti kelas Tahfiz 85
Gambar 4.6 Wawancara bersama siswa..... 87
Gambar 4.7 Wawancara dengan siswa tahfiz 88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Transkip Wawancara

Lampiran 2: Dokumentasi

ABSTRAK

Siti Rizkia Nur Andini (19312177), Judul Skripsi "**Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Siswa Melalui Pembelajaran Formal Dan Tahfiz Di SMA Islam Assyafii'yah Pulo Air Sukabumi**" **Program Studi Pendidikan Agama Islam (Pendidikan Agama Islam), Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.**

Latar belakang penelitian ini berawal dari ketertarikan penulis terhadap bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam (Pendidikan Agama Islam) dalam memberikan motivasi kepada siswa yang dimana siswa harus mengikuti pembelajaran formal di sekolah dan program tahfiz di waktu yang sama.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Tempat peneitian dilaksanakan di SMA Islam Assyafi'iyah Pulo Air Sukabumi. Subjek dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan Peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa peran Guru Pendidikan Agama Islam sudah terlaksana dengan baik melalui bentuk motivasi *reward* dan *punishment,* dan bentuk pendekatan pada siswa SMA Islam Asyafi'iyah Pulo Air Sukabumi.

Kata kunci: *Peran Guru, Tahfiz, Motivasi*

ABSTRACT

Siti Rizkia Nur Andini (19312177), Script Title "Pendidikan Agama Islam Teacher's Role in Motivating Students Through Formal Learning and Tahfiz At Assyafii'yah Pulo Air Sukabumi" Islamic Religious Education Study Program (Pendidikan Agama Islam), Tarbiyah Faculty, Al-Qur'an Institute of Sciences (IIQ) Jakarta.

The background of this research begins with the author's interest in how the role of teachers of Islamic Religious Education (Pendidikan Agama Islam) in providing motivation to students where students must follow formal learning in schools and tahfiz programs in same time.

The research method used in this study is descriptive qualitative research. The research site was held at the Assyafi'iyah Pulo Air Sukabumi Islamic High School. The subjects of this study were the Principal, Pendidikan Agama Islam Teacher, and Students. Data collection techniques used are observations, interviews, and documentation.

The results of the study show that the role of Pendidikan Agama Islam Teachers has been well implemented through forms of reward motivation and punishment, and forms of approach to Asyafi'iyah Pulo Air Sukabumi's Islamic High School students.

Keywords: *Teacher Role, Tahfiz, Motivation*

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tempat pengembangan diri untuk menata kehidupan agar mendapatkan masa depan yang lebih berwarna. Pendidikan juga merupakan wadah bagi para pendidik dan peserta didik untuk bersosialisasi, bertukar fikiran, berbagi pengalaman, dan memperluas wawasan. Pendidikan agama Islam sangat berperan penting dalam kehidupan setiap manusia yang mengimaninya. Agama Islam di setiap zaman mengajarkan kesamaan dalam akidah untuk memegang tauhid dalam mengesakan Allah SWT. Agama Islam adalah agama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang di ridhoi Allah SWT.[1]

Dalam Pendidikan agama Islam di Indonesia ini identik dengan nama pesantren. Dimana pesantren ini tidak jauh dari dua hal, yaitu akademik dan akhlak. Akademik berkaitan dengan adanya pelajaran di sekolah mengenai ilmu pengetahuan, perkembangan pendidikan dan teknologi yang terus maju disetiap zamanya. Sedangkan akhlak berkaitan dengan perilaku dan adab dalam kesederhanaan yang akan terus berlaku di setiap harinya.

Menurut para ahli, pesantren memiliki beberapa ciri-ciri sebagai berikut. *Pertama*, pesantren adalah Pendidikan pertama dan tertua di Indonesia. *Kedua*, kelahiran pesantren erat kaitannya dengan penyiaran ajaran Islam kepada masyarakat. *Ketiga*, pesantren tumbuh dan berkembang adas inisiatif para tokoh pendirinya, yaitu kiayi atau wali, yang dalam hal ini Sunan Ampel atau Maulana Malik Ibrahim. *Keempat*, bahwa Lembaga Pendidikan khas pesantren hanya di Jawa, karena

[1] Toto Suryana dkk,*Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Tiga Mutiara,2019)h.30

memiliki akar kesejarahan, tradisi, budaya, dan agama yang ada sebelumnya di Jawa, sedangkan di daerah lain terdapat hal yang serupa, seperti surau di Sumatra Barat, dan Dayah atau rangkang di Aceh. Kelima, pesantren bukan hanya berperan sebagai Lembaga Pendidikan agama Islam, melainkan juga sebagai tempat pembinaan kehidupan sosial kemasyarakatan pada umumnya. [2]

Dengan perkembangan zaman sekarang, pondok pesantren memperlihatkan keberadaannya sebagai lembaga Pendidikan Islam yang mumpuni, didalam pesantren ini juga dihadirkan sekolah formal. Untuk inovasi dan renovasi sistem Pendidikan di pesantren itu sendiri, pesantren mempunyai beberapa terobosan baru yang sampai saat ini selalu di kembangkan sesuai dengan zaman, diantaranya: (a) mulai akrab dengan metode ilmiyah modern; (b) semakin berorientasi pada Pendidikan dan fungsional, yakni terbuka atas perkembangan yang dating dari luar; (c) program dan kegiatan yang yang terlaksana semakin berwawasan dan luas yang dapat membekali para santri dengan berbagai pengetahuan di luar agama, seperti keterampilan dan keberanian yang di perlukan untuk nanti terjun di masyarakat.; (d) dapat berfungsi sebagai pusat pengembangan masyarakat.[3]

Seperti pada penjelasan di atas, Pondok Pesantren Al-Qur'an KH. Abdullah Syafi'ie Pulo Air Sukabumi adalah salah satu pondokan yang berfokus pada Al-Qur'an dan Tahfiz. Sejarah dari pondok pesantren ini sendiri berawal pada tahun 1987 ada seorang pengusaha restoran sunda di daerah Jakarta yang bernama H. Soekarno pemilik resto Lembur Kuring. Beliau mewakafkan tanah miliknya yang berada di Sukabumi ini sebesar 3,3 Hektar kepada KH. Abdurrasyid. Alasan mewakafkan tanah ini karena

---

[2] Abuddin Nata, *Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia,* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019),h.110

[3] Abuddin Nata, *Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia,*…h. 129

beliau selintas mendengar ceramah dari ayahanda KH Abdurrasyid yaitu KH Abdullah Syafi'ie dimana beliau mengatakan dalam ceramah nya bagaimana indahnya syurga digambarkan oleh nya dengan ilustrasi tempat yang sejuk, dan banyaknya danau juga air mengalir.

Setelah itu, H. Soekarno merasa bahwa apa yang di ilustrasikan oleh KH. Abdullah Syafii'e sama dengan tanah yang dia miliki di Sukabumi ini. Hingga akhirnya beliau memutuskan untuk mewakafkan dengan alas an menukar syurga yang saya punya di dunia untuk saya nanti diakhirat.

KH. Abdurrasyid pernah memiliki cita -cita untuk mendirikan pesantren Al- Qur'an yang dimana pada saat itu di daerah Jawa Barat masih belum banyak Pesantren Al-Qur'an sehingga mulailah membangun pesantren yang menjadi pelopor utama pesantren Al-Qur'an di daerah Sukabumi dan sekitarnya, dan berdirilah Pesantren Assyafii'iyah Pulo Air Sukabumi pada tahun 1990. [4]

Selain itu juga, alasan pimpinan pesantren untuk memfokuskan pesantren pada Al-Qur'an karena dalam hidup kita Al- Qur'an adalah intisarinya, dalam sholat pun kita harus bisa bagaimana cara membaca surah Al- Fatihah yang harus di lafalkan dengan baik dan benar. Serta untuk mencetak generasi- generasi baru penghafal Al-Qur'an yang tidak mudah jadi harus terus diasah dan dimotivasi, dengan demikian pimpinan pesantren memberikan wadah bagi para santri untuk fokus menghafal di tempat yang sejuk ini. [5]

Di pesantren Assyafi'iyah Pulo Air ini menaungi beberapa Lembaga. Diantaranya, Lembaga Formal (SD, SMP dan SMA), Lembaga

[4] https://puloair.com/sejarah/ (diakses pada 28 Juli 2023)

[5] Asma Rasyid, Pimpinan Pondok Pesantren Asyyafiiyah Pulo Air Sukabumi, wawancara langsung oleh penulis di Ma'had, 17 Mei 2023.

Tahfiz dan Lembaga Kepesantrenan. Disini penulis memfokuskan pada lembaga formal bagian SMA dan Lembaga Tahfiz karena bagi para santri dua lembaga ini adalah lembaga yang paling penting dimana SMA itu sendiri di Indonesia ini adalah jenjang Pendidikan menengah yang di laksanakan setelah di nyatakan lulus dari SMP yang ditujukan peserta didik untuk melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi.

Tahfiz itu sendiri adalah program pondok sekaligus usaha yang di lakukan oleh para santri untuk menjaga kesucian dan kemurnian Al-Qur'an, untuk menjadi bukti akan cintanya pada kalam Allah SWT dan memberikan penghargaan mahkota yang indah untuk orang tua di akhirat kelak. Di pesantren Assyafiiyah ini terbagi menjadi dua bagian tahfiz, ada tahfiz khusus dan tahfiz regular. Dimana bagi siswa yang mengikuti program tahfiz khusus harus bisa menghafal lebih dari siswa regular. Siswa regular disini wajib menghafal juz 29 dan juz 30.

Usia remaja adalah usia dimana anak banyak mengalami perubahan, baik terlihat dari segi jasmani ataupun rohani. Usia ini berada di fase yang labil dan membuat orang tua kesulitan dalam mengatasi anaknya. Sebagian anak cenderung bersekolah bukan untuk memperoleh ilmu, akan tetapi memperoleh ijazah yang bisa digunakan untuk mencari pekerjaan dan mencari uang. Seiring berkembangnya zaman, pendidikan Islam tentang Al-Qur'an menjadi suatu kebutuhan yang penting bagi Masyarakat. Lembaga-lembaga pendidikan Islam saat ini banyak yang menjadikan program Tahfiz Qur'an sebagai program unggulan. Pendidikan tahfiz Qur'an sekarang ini tidak hanya ada di pesantren saja. [6]

Di Pesantren ini, pimpinan pondok pesantren memberikan kelonggaran bagi murid yang mengikuti program tahfiz untuk

[6] Dahliana, Mario Kasduri. (2022), *Pengelolaan Model Pembinaan Tahfidz Qur'an di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal* vol 1,no.1, educated:Pendidikan Agama Islam. Hal 19

memfokuskan diri terhadap proses menghafal dan murojaah nya. Sehingga keluarlah kebijakan dimana siswa yang mengikuti program tahfiz khusus untuk tidak mengikuti program formalnya (SD, SMP, SMA)

Kegiatan tahfiz disini sudah menghasilkan beberapa alumni yang bisa masuk perguruan tinggi dari jalur tahfiz. Untuk itu dengan adanya dua program yang sama sama penting ini, tidak sedikit siswa yang merasa kewalahan dan kebingungan sehingga terjadilah pergolakan antara pemikiran, hati juga badan sehingga di perlukannya motivasi bagi siswa untuk bisa tetap fokus dalam dua program ini sehinngga peran seorang guru terutama guru Pendidikan Agama Islam disini sangat di perlukan, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi permasalahan ini dalam skripsi dengan judul "**Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Formal Dan Tahfiz di SMA Islam Assyafi'iyah Pulo Air Sukabumi**".

Dalam penelitian sebelumya dalam jurnal yang berisi tentang peran seorang guru sebagai motivator, hanya berfokus pada satu bidang saja sehingga peneliti akhirnya tertarik dengan judul di atas dimana nelum banyak juga para prneliti yang membahas hal tersebut, padahal dalam realitas nya program formal dan tahfiz banyak berdmpingan di banyak sekolah sekarang. Bahkan *title* tahfiz menjadi incaran para orang tua agar anaknya bisa menjadi hafidz dan hafidzhoh.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah di paparkan, masalah- masalah yang akan di identifikasi adalah:

a. Kurangnya keseimbangan siswa SMA Islam Asyyafiiyah Pulo Air dalam membagi waktu antara Tahfiz dan Formal di sekolah.
b. Peran Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Asyyafiiyah Pulo Air dalam membantu menyeimbangkan kegiatan Formal dan Tahfiz pada siswa tidak terlalu di perhatikan
c. Peran Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Asyyafiiyah Pulo Air dalam mengoptimalkan siswa melalui motivasi agar siswa merasa terdorong di seiap harinya.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas pembatasan masalah agar tidak keluar dari pokok permasalahan disini adalah:

Peran seorang guru sangat di butuhkan guna menunjang penyeimbangan dalam belajar dan menghafal siswa. Peran guru dalam memotivasi siswa disini juga sangat di butuhkan karena tidak semua siswa ada pada titik terbaik mereka, Dengan semua kendala yang siswa alami dan keterlibatan guru dalam memotivasi program formal dan tahfiz guna menyukseskan program yang menjadi keunggulan Pondok Pesantren ini, dalam melakukan penelitian ini peneliti tertarik akan bagaimana motivasi yang di berikan kepada siswa, mungkin banyak kelebihan dan pasti ada kekurangan dari masing masing program serta pada kenyataan di lapangan, bagaiamana peran guru pai sendiri dalam membimbing dan memotivasi langsung pada dua program yang sama sama penting ini.

3. Perumusan Masalah

Dari pembatasan maslah diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

"Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswa pada pembelajaran formal dan tahfiz di SMA Islam Assyafi'iyah Pulo Air Sukabumi?".

C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa permasalahan di atas, penelitan ini bertujuan untuk:

Untuk mengetahui bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Asyafi'iyah Pulo Air Sukabumi dalam memotivasi siswa di pembelajaran formal dan tahfiz nya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan bisa menambah dampak positif di bidang keilmuan dan memberikan khazanan ilmiah, serta menjadi inovasi dan pembaharuan yang lebih, khususnya menganai bagaimana tugas dan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswa dalam pembelajaran formal dan tahfiz di SMA Islam Assyafi'iyah Pulo Air Sukabumi.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Pendidik

Manfaat bagi pendidik. Penelitian ini diharapkan dapat menambah inovasi bagi para pendidik agar bisa lebih memahami siswa, juga memberikan wawasan kepada pendidik agar bisa membantu menyeimbangkan waktu siswa yang padat antara akademik dan tahfiz siswa.

b. Bagi Peserta Didik

Manfaat bagi peserta didik, diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi siswa untuk menghafal Al-Qur'an

sekaligus mencari ilmu akademik sehingga bisa menyeimbangkan cita -cita nya untuk menggapai ridho Allah di dunia dan akhirat.

c. Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah, diharapkan penelitian ini bisa membuat sekolah lebih unggul dalam mencetak generasi yang Qur'ani yang juga bewawasan tinggi akan ilmu akademik.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka merupakan uraian mengenai penelitian penelitian sebelumnya, yang membahas tentang persamaan dan perbedaan bahkan serupa. Untuk mendukung penulisan ini, penulis mengacu untuk meninjau pada beberapa penelitian terdahulu. Dalam hal ini penulus mengambil beberapa judul sebagai bahan rujukan di antaranya:

1. Penelitian Skripsi yang di lakukan oleh **Alifah Nur Asna Melinda Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun 2021[7] yang berjudul:** ***Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas V-VI Di SD Tahfiz Al-Mubarok Mojokerto Kediri.*** Penelitian disini dilakukan untuk mengetahui dan meneliti beberapa kendala yang terjadi pada program tahfiz di SD Al-Mubarok dan bagaimana peran seorang guru dalam memotivasi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.

   Persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Dan

[7] Alifah Nur Asna Melinda"Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Peserta didik kelas V-VI di SD Tahfidz Al-Mubarok Mojokerto Kediri"(Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2021)

perbedaan nya adalah tempat penelitian yang memfokuskan kepada siswa SD sedangkan penulis sendiri memfokuskan kepada siswa SMA.

2. Penelitian yang di **Mega Suryani mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Tarbiyah, Prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2021[8] dengan judul:** ***Peran Guru Pendidikan Agama Islam (Pendidikan Agama Islam) dalam membina program Tahfiz MAN 12 Jakarta.*** Dalam skripsi ini metode penelitian yang di gunakan adalah kualitatif deskrptif dimana dengan jenis penelitian nya studi kasus. Penelitian ini dilakukan karena ketertarikan penulis kepada tahfiz di MAN 12 jakarta yag menjadi suatu program unggulan dan juga menjadi satu persyaratan untuk mengikuti ujian tengah semester, ujian akhir semester dan pengambilan rapor.

   Persamaan penelitian ini dengan penelitian milik penulis adalah sama sama sama meneliti mengenai peran dari guru Pendidikan Agama Islam dan **perbedaannya** adalah yang di teliti adalah peran dari guru pai dalam membina tahfiz dimana disini artinya guru pai itu sendiri yang langsung membina program tahfiz disana. Sedangkan untuk penelitian yang dilakukan penulis adalah guru pai disini tidak langsuang menjadi guru yang membina tahfiz itu sendiri.
3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh **Riru Rahimah Mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah tahun 2022[9] dengan Judul:** ***Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (Pendidikan Agama Islam) Dalam***

[8] Mega Suryan,"Peran Guru Pendidikan Agama Islam (Pendidikan Agama Islam) dalam membina program tahfiz MAN 12 Jakarta"(Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta 2021)

[9] Riru Rahimah," Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (Pendidikan Agama Islam) Dalam mengatasi Dekadensi Moral Siswa Kelas XI SMA PGRI 56 Ciputat Kota Tanggerang"(Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah,Institu Ilmu Al-Qur'an Jakarta 2022)

mengatasi Dekadensi Moral Siswa Kelas XI SMA PGRI 56 Ciputat Kota Tanggerang Selatan. Jenis penelitian yang di gunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus pada guru Pendidikan Agama Islam. Penelitian tersebut di lakukan untuk mengetehui dekadensi moral siswa yang terjadi di lingkungan kelas XI SMA PGRI 56 Ciputat serta untuk mengetahui seperti apa Upaya guru disana untuk mengatasi dekadensi moral siswa. Alasan di lakukannya penelitian tersebut mengingat peran dan upaya guru sangat di butuhkan bagi Pendidikan akhlak siswa.

Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang ditulis penulis yaitu, mengenai metode yang di lakukan kualitatif juga menggunakan wawancara. **Perbedaan** nya adalah skripsi ini lebih memfokuskan kepada upaya guru pada akhlak dan prilaku siswa, sedangkan penulis sendiri meneliti mengenai kebiasaan yang bisa memotivasi siwa pada program antara tahfiz dan akademik pada siswa.

4. Jurnal yang ditulis oleh **Nisya Fauzi Rahmawati, Muhammad Ridwan Fauzi dan Kusoy Anwarudin dengan judul "Manajemen Program Tahfiz Al-Qur'an"[10]** penelitian ini menggunakan metode kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancaara, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana manajemen program tahfiz di SMA Islam Assyafi'iyah Pulo Air Sukabumi. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang pengelolaan program tersebut agar bisa tercapai sesuai yang di rencanakan dan ditargetkan oleh Lembaga.

   Persamaan penelitian ini dengan judul yang diambil adalah sama sama membahas mengeai bagaimana managemen tahfiz disana,

[10]Nisya Fauzi rahmawati,*dkk, "Manajemen Program Tahfidz Qur'an"*

sekaligus sama juga tempat penelitiannya. **Perbedaannya** adalah pada penelitian ini lebih memfokuskan pada program tahfiznya saja, sedangkan untuk program formal nya tidak di bicarakan.

5. Penelitian yang di lakukan oleh **Hasna Lukluk Almuflihah mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Mas Sa'id Surakarta, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam tahun 2023[11] yang berjudul:** ***Peran Guru Tahfiz Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Religius Melali Program Tahfiz Siswa Kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta.*** Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian tersebut dilakukan untuk meneliti sekian Banyaknya nilai yang didapat dari kegiatan Tahfizul Qur'an dalam pembentukan karakter. akan tetapi dalam penelitian ini memfokuskan pada nilai disiplin dan religiusnya.

   Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini lebih memfokuskan bagaimana peran dari guru tahfiz dalam membentuk karakter disiplin dan religus siswa. Dan persamaan dengan penelitian penulis adalah sama sama menggunakan metode kualitatif yang sasaran nya kepada siswa SMA.

6. Jurnal yang ditulis oleh **Maryam Caniago dan Ahmad Kosasih yang berjudul "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam***

[11] Hasna Lukluk Almufliha," Peran Guru Tahfidz Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Religius Melali Program Tahfidz Siswa Kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta",(Skripsi Sarjana, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Sa'id Surakarta 2023)

Meningkatkan Motivasi Siswa Mengikuti Program Tahfiz". **Tahun 2023**[12]

Capaian dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana tugas seorang guru dalam memotivasi dan memberikan metode pada siswa untuk mengikuti program tahfiz dan metode penelitian yang di lakukan adalah metode kualitatif.

Kesimpulan dari jurnal ini adalah Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis paparkan, dapat disimpulkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi siswa mengikuti kegiataan Tahfiz di SMP Negeri 40 Padang mencakup mencakup upaya di dalam pembelajaran dan di luar pembelajaran. Upaya di dalam pembelajaran ditanamkan guru dengan salam dan berdo'a, mengecek siswa melalui absensi, memperbaiki bacaan siswa, literasi al-Qur'an, Sedangkan strategi guru dalam meningkatakan motivasi siswa di luar pembelajaran yaitu mengadakan program tahfizh, memberikan nasehat dan ajakan, komunikasi dengan orangtua, dan mengadakan kegiataan lomba terkait tahfiz.

Persamaan dengan jurnal ini ada pada penelitian mengenai peran seorang guru menjadi motivator bagi siwa. **Perbedaan** dengan penelitan ini adalah pada penelitian ini hanya berfokus pada satu program saja yaitu tahfiz. Dimana peneliti dalam skripsi ini akan lebih memfokuskan kepada dua bidang yaitu pembelajaran formal dan tahfiz.

[12] Maryam Caniago, Ahmad kosasih, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Mengikuti Program Tahfidz,An-Nuha:Jurnal Pendidikan Islam,3.3(2023)

F. Sistematika Penulisan

Arti dari sistematika penulisan adalah penggambaran secara singkat aspek aspek yang akan di lakukan dalam sebuah penelitian yang kemudian di rancang lalu di realisasikan juga si sesuaikan sengan penelitian yang akan di lakukan. Sistematika penulisan menjelaskan rancangan yang berisi sytuktur bab yang berisi nama bab dan sub bab yang menggambarkan logika penulis dalam menjawab permasalahan penelitian. Penulisan penelitian ini mengacu pada buku pedoman skripsi yaitu Petunjuk Teknis Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.[13] Untuk memudahkan pembasan, kajian dalam penelitian ini hasil akhir dari penulisan yang akan dituangkan dalam laporan tertulis dengan sistematika, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini penulis menguraikan bagain yang menjadi pendahuluan yang di dalam nya membahas latar belakang masalah, permasalahan yang terdiri atas; identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, selanjutnya adalah manfat penelitian baik secara teoritik maupun praktis, tinjauan Pustaka dan terakhir sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori, bab ini berisikan rincian dari penjelasan menganai Peran Guru Pendidikan Agama Islam (Pendidikan Agama Islam), Tahfiz, Pembelajaran Formal dan menjelaskan apa yang di maksud dengan motivasi.

BAB III Metode Penelitian, di bab ini membahas mengenai pendekatan penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber dan data penelitian, teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, pedoman observasi dan pedoman wawancara.

---

[13] Huzaemah T. Yanggo et al., eds., *Pedoman Penelitian dan Skripsi Tahun 2021*. Edisi Revisi, Institut Ilmu Al-Qur‟an (IIQ) Jakarta, (Jakarta: IIQ Press 2021), h. 12.

BAB IV Hasil Penelitian, pada bab ini peneliti akan membahas mengenai hasil dari penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti mengenai "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Motivasi Siswa pada Pembelajaran Formal Dan Tahfiz Di SMA Islam Assyafii'yah Pulo Air Sukabumi"

BAB V Penutup, Bab ini berisi kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dan saran kepada pihak yang bersangkutan.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan mengenai bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam motivasi siswa pada pembelajaran formal dan tahfiz di SMA Islam Assyafi'iyah Pulo Air Sukabumi, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswa pada pembelajaran formal dan tahfiz di SMA Islam Asyafi'iyah ini sudah berjalan dengan baik. Hal ini karena adanya peran pendukung dan penghambat.

Faktor pendukung nya ialah bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam untuk memberikan motivasi melalui pendekatan secara pribadi agar bisa melihat proses perkembangan belajar juga tahfid siswa secara langsung. Juga di bantu oleh pihak sekolah yang memeberikan reward kepada siswa yang berjuang dalam pembelajaran dan tahfiz berupa bingkisan bagi siswa yang berprestasi dalam bidang akademiknya. Adapula punishment atau hukuman berupa teguran yang di berikan dari pihak sekolah kepada siswa yang menyalahi aturan dalam pembelajaran formal dan tahfiz ini.

Faktor penghambatnya ialah kurang nya kesadaran dari siswa yang beralasan ingin masuk ke kelas tahfiz di saat pembelajaran berlangsung dengan alasan tidak menyukai pada mata pelajaran yang sedang berlangsung.

B. Saran

Pada penelitian ini peneliti ingin memberikan bebrapa saran yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan tahfiz pada siswa di SMA Islam Assyafi'iyah Pulo Air Sukabumi.

Mengenai waktu tahfiz dan pembelajaran Formal di SMA ini yang telihat berbenturan sehinngga tanpa di sadari ada siswa yang malah memanfaatkan nya, sehingga penulis memberi saran diantaranya:

1. Membuat jadwal ulang waktu agar program tahfiz ini tidak berbenturan dengan pembelajaran formalnya,
2. Bagi siswa, apabila memang tidak menyukai pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas, mohon untuk jangan keluar kelas, di perkenankan untuk duduk dan hanya mendenarkan jika tidak ada jadwal untuk tahfiz.

DAFTAR PUSTAKA

Abdilah Abi Al Imam Muhammad bin Isma'il bin Ibrahim bin Mughirah bin Bard Dzabah al-Bukhari al-Ja'fiy, Shahih Bukhari, Jus V, (Singapura : Sulaiman Mara'i, t.th).

Abuddin Nata, 2019, *Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia,* (Jakarta: Prenadamedia Group,)

Agama RI Departemen, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (Jakarta: Toha Ptra, t. th)

Ahsin W, *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*, 2005, Jakarta : Bumi Aksara),cet, 3

Almufliha Hasna Lukluk," Peran Guru Tahfiz Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Religius Melali Program Tahfiz Siswa Kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta",(Skripsi Sarjana, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Sa'id Surakarta 2023)

Amrullah M. Kolis, Lutfiatuz Zahro, M. Irfan Islamy. "Moderasi Beragama: Penanaman pada Lembaga Pendidikan Formal dan Nonformal": NIZHAM. *Jurnal Studi Agama vol 9.* No. 2 (2 juli 2021). 59 https://doi.org/10.32332/nizham.v9i02.4308

Angggito Albi dan Johan Setiawan,2018,*Metode Penelitian Kualitatif,*(Sukabumi: CVJejak)

Apandi Idris dan Sri Rosdianawati, *Guru Profesional Bukan Guru Abal-Abal*, 2017, (Yogyakarta: CV Budi Utama)

Arifin, Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan praktis Berdasarkan Pendekatan Intedisipliner, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 22.

Arikunto Suharsimi Prosedur Penelitian, 2013 (Jakarta: PT Rineka Cipta),

Asna Melinda Alifah Nur"Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Peserta didik kelas

V-VI di SD Tahfiz Al-Mubarok Mojokerto Kediri"(Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2021)

As-Sirjani Raghib, Abdul Muhsin, 2013, *Orang Sibuk pun Bisa Hafal Al-Qur'an,* (PQS Publishing)

B. Uno Hamzah, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan*, 2007, (Jakarta: PT. Bumi Aksara)

Barnawi dan Jajat Darojat, *"Penelitian Fenomenologi Pendidikan"*,

Caniago Maryam, Ahmad kosasih, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Mengikuti Program Tahfiz,An-Nuha:Jurnal Pendidikan Islam,3.3(2023)

Chairani Lisya & M.A Subandi. (2010). *Psikologi Santri Penghafal al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Cogen Bruce J, 1992, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: Rineke Cipta)

Dahliana, Mario Kasduri. (2022), *Pengelolaan Model Pembinaan Tahfiz Qur'an di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal* vol 1, no.1, educated:Pendidikan Agama Islam.

Darmadi, Guru Abad 21 "*Perilaku Dan Pesona Pribadi*" (Guepedia, 2018); I. B. Arya Lawa Manuaba, *Meniti Tangga Emas: Setengah Abad Perkumpulan Pendidikan Nasional* (Nilacakra, 2019).

Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2004, (Bandung: Remaja Rosdakarya)

Emzir, Analisis Data: *Metodologi Penelitian Kualitatif,* 2011, (Jakarta: Rajawali Pers)

Haerullah, Elihami. "Dimensi Perkembangan Pendidikan Formal dan Non Formal". UMMASPUL. *Jurnal Edukasi Nonformal vol 1,* no 1 (4 maret 2020). 194 https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/504

Hamalik Oemar, 2008, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Sinar Grafika)

Haniyyah Zida. *"Peran Guru Dalam Menentukan karakter Islami Siswa di SMPN 03 Jombang"* IRSYADUNA: *Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (1 April 2021) : 79-81. https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1

Hasan Tholchah, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Tinjauan Teoritis dan Praktis*, 2003, (Malang: Universitas Islam Malang)

https://kejarcita.id/8-faktor-yang-mempengaruhi-kinerja-guru/ (diakses 20 Agustus 2023)

https://naikpangkat.com/ketahui-tips-bagi-guru-untuk-meningkatkan-motivasi-belajar-siswa/ 15 Agustus 2023

https://penerbitdeepublish.com/pendekatanpenelitian/#:~:text=Pendekatan%20penelitian%20kualitatif%20adalah%20pendekatan,melihat%20permasalahan%20untuk%20penelitian%20generalisasi (31 Juli 2023)

I.G.I.A. Timur, *Kilau Mutiara Dari Jejak Inspirasi Guru*, 2019, (CV Jejak (Jejak Publisher)).

Ibrahim MA, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, 2015), (Bandung:Alfabeta

Idris Saifullah and Z. A. Tabrani, "*Realitas Konsep Pendidikan Humanisme Dalam Konteks Pendidikan Islam," Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 3, no. 1 (2017): 96–113; Reno Rezita Aprilia, "*Pengembangan Ranah Afektif Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah AjibarangKabupaten Banyumas"* (PhD Thesis, IAIN Purwokerto, 2017).

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2003, Departemen Pendidikan Nasional (Jakarta: Balai Pustaka)

Kartika Tika “Manajemen Pembelajaran Tahfiz Al-Qur’an Berbasis Metode Talaqqi,” (2019) *Jurnal Islamic Education Manajemen 4*, No. 2

Kompri. (2016). Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. Bandung: PT Rosda Karya.

Kristanti Desi, 2016, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Tugas Pokok Guru (Studi Pada Ma Al Muttaquun Wates),* Vol ,1.No1,

Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, 2009, (Jakarta: Raja Grafindo Persada).

Latucosina Adam, 2019, *Pola Komunikasi Guru di Ruang Publik Sekolah,* AlIltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 4, No. 2, Oktober

Majid Abdul, 2014, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Rosdakarya)

Miza Nina Adlini, Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka, Jurnal Pendidikan 6, No. 1 (2022)

Muhammad Rijal Fadli, ‘Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif’, *Humanika*, 21.1 (2021), 33–54 <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Narwoko J. Dwi, 2013, dan Suyanto Bagong, Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan, (Jakarta: Kencana).

Nasrudin Razak, 1997), *Dienul Islam*, (Bandung: Alma’arif)

Nawabudin Abdurrab, 1991, *Teknik Menghafal al-Qur’an*, (Bandung : Sinar Baru)

Nuruddin Araniri, 2020.” Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Sikap Keberagaman yang Toleran” Vol,6 No.1,

Pendidikan Nasional Departemen, 2003 (Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Pasal I ayat (1)

Rahimah Riru,” Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (Pendidikan Agama Islam) Dalam mengatasi Dekadensi Moral Siswa Kelas XI SMA PGRI 56 Ciputat Kota Tanggerang”(Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah,Institu Ilmu Al-Qur’an Jakarta 2022)

Rahmi Lisa Ananda & Ika Febrian Kristiana, Studi Kasus: *Kematangan Sosial Pada Siswa Homeschooling*, Jurnal Empati, Vol. 6, No. 1, Januari 2017

Ramayulis, 2015, *Ilmu Pendidikan Islam,* Jakarta: Kalam Mulia.

Rasyad Aminuddin,Teori Belajar dan Pembelajaran,2000, (Jakarta:Uhamka Press),

Rauf Abdul Aziz Abdul, 2004, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur’an Da’iyah*, (Bandung: Syaamil Cipta Media)

Riduwan M, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, 2008, (Bandung: Alfabeta)

S.Nasution, *Didaktik Asas Asas Mengajar*, 1995, (Jakarta:Bumi Aksara),cet.I,

Sa’ dullah, SQ, *Cara Praktis Menghafal Al-Qur’an*, 2018, (Jakarta: Gema Insani)

Sahril, “Implementasi Metode Talaqqi Dalam Memperbaiki Tajwid dan Fasahah Sebelum Menghafal Al-Qur’an Santri di Pondok Pesantren Tahfizh Qur’an al Imam Mashim Makasar” (Skripsi Sarjana UIN Alauddin, Makasar, 2019)

Salim Ahmad Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010)

Sanjaya Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran , Teori dan Praktek pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*,cet.IV,

Sardiman, A,M, *Interaksi dan Motivasi Belajar*,2000,(Jakarta:Rajawali Press),

Satori Djam'an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2014, (Bandung: Alfabeta)

Sayekti Pujosuwarno, *Penulisan Usulan dan Laporan Penelitian Kualitatif*,

sholeh, Abdurrahman *psikologi suatu pengantar dalam perspektif Islam*,(Jakarta:kencana, 2008),cetIII,

Soekanto Soerjono, Sosiologi Suatu Pengantar, 2012, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada),

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif,Kuantutatif, dan R&D*,2018,(Bandung: Alfabeta.cv)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2011, (Bandung: Afabeta)

Suharto, Toto, 2011, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Suryan Mega,"Peran Guru Pendidikan Agama Islam (Pendidikan Agama Islam) dalam membina program tahfiz MAN 12 Jakarta"(Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta 2021)

Suryana Yaya, Dian, Siti Nuraeni. "Manajemen Program Tahfiz Al-Quran": ISEMA. *Jurnal Islamic Education Manajemen vol 3.* No. 2(Desember2018) https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema/index

Suryani dan Hendryani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada penelitian Bidang Managemen dan Ekonomi Islam*,2016 (Jakarta: Prenadamedia Group)

Syaodih Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,2011, *(*Bandung:Remaja Rosdakarya*),* hal 73.

Syekh Az-Zarnuji*, Ta'lim Muta'allim*, 2009, trj Abdul Kadir Al-Jufri (Surabaya: Mutiara Ilmu)

T. Yanggo Huzaemah, 2021, *Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta,* Jakarta: IIQ Press)

Torang Syamsir, Organisasi & Manajemen, 2014, (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi), (Bandung: Alfabeta,)

Toto Suryana dkk,2019, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Tiga Mutiara)

Triyono Urip,2019, Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan (Yogyakarta: Deepublish)

Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," disampaikan pada mata kuliah Metode Penelitian, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (2017),

Wijaya Ahsin Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Mengahafal Al-Qur'an*, 2009, (Jakarta: Amzah)

Winarsih, Varia. (2009) *Psikologi Pendidikan*. Medan: Latansa Pers.h.250

Yunus Mahmud, *Kamus Arab-Indonesia*, 1990, (Jakarta: Hidakarya Agung)

Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiyah*, 2016, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada)

RIWAYAT HIDUP



Siti Rizkia Nur Andini Lahir di Cianjur, 01 Januari 2001. Anak pertama dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Deden Hermawan dan Ibu Ai Ratna Ningsih Penulis menempuh pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK), Taman Pedidikan Qur'an (TPQ) dan Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) di Darul Falah pada tahun 2006-2013 lalu di Taman Kanak-kanak (TK) Dian Insani pada tahun 2007-2008 melanjutkan pendidikan jenjang Sekolah Dasar (SD) di SDN Cipanas 1 hingga tahun 2013. Kemudian dilanjutkan pendidikan jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Islam Al-Azhar 20 Cianjur hingga tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) pada SMA Islam Assyafi'iyah yang berada di Pondok Pesantren KH Abdullah Syafi'ie Pulo Air Sukabumi hingga tahun 2019. Penulis melanjutkan studi S1 Prodi Pendidikan Agama Islam (Pendidikan Agama Islam) Fakultas Tarbiyah di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

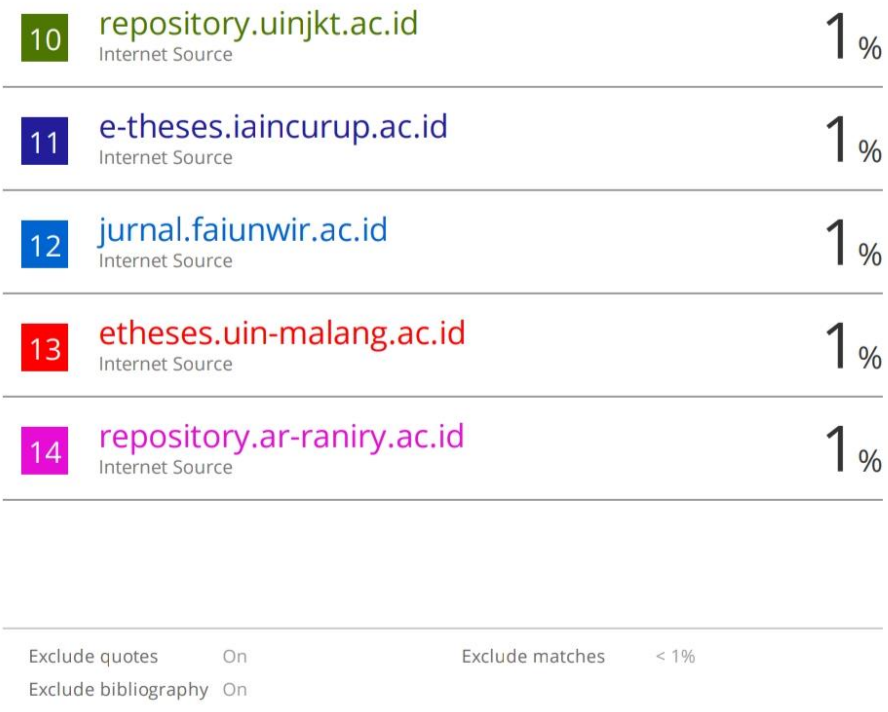
PERAN GURU PAI DALAM MOTIVASI SISWA PADA PEMBELAJARAN FORMAL DAN TAHFIDZ DI SMA ISLAM ASSYAFII'YAH PULO AIR SUKABUMI

ORIGINALITY REPORT

19%	19%	1%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iiq.ac.id Internet Source	6%
2	ummaspul.e-journal.id Internet Source	2%
3	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	2%
4	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	2%
5	jurnal.stituwjombang.ac.id Internet Source	2%
6	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
8	jurnalptiq.com Internet Source	1%
9	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%


10 repository.uinjkt.ac.id
Internet Source
1 %
11 e-theses.iaincurup.ac.id
Internet Source
1 %
12 jurnal.faiunwir.ac.id
Internet Source
1 %
13 etheses.uin-malang.ac.id
Internet Source
1 %
14 repository.ar-raniry.ac.id
Internet Source
1 %
Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 1%